

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Molabolu (2006: 9) menjelaskan bahwa olahraga adalah serangkaian kegiatan dalam bentuk permainan yang mengedepankan aspek kompetisi terstruktur dengan beragam aturan yang ada di dalamnya. Olahraga memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan tolak ukur perkembangan makhluk hidup. Diantaranya adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perkembangan olahraga dewasa ini semakin menunjukkan kemajuan. Terbukti olahraga di berbagai Negara bahwa olahraga telah memasuki ranah pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) tahun 2005 (2011:5) menjelaskan pada pasal VI bahwa olahraga berdasarkan tujuan telah dibedakan menjadi tiga bagian diantaranya adalah olahraga kompetisi, rekreasi dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, olahraga masuk ke ranah pendidikan jasmani.

Olahraga prestasi adalah jenis olahraga yang di dalamnya terdapat makna kompetisi. Para atlet berjuang dalam meraih prestasi setinggi-tingginya dalam aturan *fair play*. Hakikatnya olahraga prestasi dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Misalnya pada kurikulum pendidikan, kedua hal diatas dapat menjadi hal sama-sama bisa didapatkan sekaligus walau kadang kala berbeda pelaksanaannya. Sekolah biasanya tidak hanya mengenalkan olahraga melalui mata pelajarannya, tetapi lebih dari pada hal tersebut, sekolah mengajak siswa-siswinya untuk berprestasi dalam bidang olahraga. Salah satu jenis kegiatan

untuk siswa berprestasi dalam olahraga yang dibina disekolah adalah bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat dilakukan pada setiap sekolah demi membina prestasi anak didik melalui kegiatan-kegiatan olahraga. Ekstrakurikuler dalam pendidikan merupakan jawaban atas tuntutan dari kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Tidak hanya pembinaan dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu bagi para siswa, tetapi lebih dari itu, biasanya sekolah memang berniat untuk mengembangkan bakat anak menjadi sebuah prestasi. SMA Negeri 1 Jari adalah SMP yang juga melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu cabang olahraga yang dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah ini adalah Bola voli.

Permainan bola voli merupakan jenis permainan beregu yang banyak digemari masyarakat. Tidak hanya masyarakat elit, permainan bola voli juga telah berkembang pada sampai ke pelosok daerah, termasuk telah dikenalkan melalui pendidikan. Jenis permainannya yang sederhana membuat permainan ini begitu digemari oleh siswa. Selain memperoleh kesehatan dalam memainkannya, siswa juga memperoleh rasa senang, gembira dan juga dapat memunculkan prestasi bagi rutin menggelutinya. Populernya permainan Bola voli membuat sebagian besar siswa menekuninya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Membentuk prestasi dalam olahraga bola voli pada dasarnya dipengaruhi banyak faktor latihan, misalnya karena faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Pada faktor teknik, hal ini sangat menjadi penting karena teknik merupakan modal awal

dari seorang pemain basket untuk menjadi pemain voli terkenal. Keterampilan teknik perseorang dalam bermain voli yang harus dikuasai misalnya seperti *servis*, *passing*, dan *smash* dan lain sebagainya. Hanya saja keterampilan dasar seperti, *servis*, *passing*, dan *smash* adalah keterampilan dasar yang memang awal-awal harus dimatangkan oleh pemain, disamping keterampilan ini adalah keterampilan yang paling sering digunakan, keterampilan ini jugalah yang kemudian sangat menentukan hasil pertandingan.

Servis dalam permainan bola voli adalah salah satu teknik dengan jenis gerakan memukul bola sebagai tanda permainan akan dimulai. Melakukan *servis* dengan baik tentu dapat menghasilkan kualitas permainan yang baik. *Servis* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang paling sering digunakan adalah servis bawah dan servis atas. Kedua jenis teknik ini sangat berpengaruh terhadap jalanya permainan.

Passing dalam permainan bola voli merupakan jenis keterampilan mengumpan. Beragam cara mengumpan yang dapat dilakukan oleh pemain voli, misalnya melalui *passing* atas, dan *passing* bawah. *Passing* yang baik dilakukan dengan arah yang tepat pada sasaran. *Passing* kedudukannya dalam permainan sama seperti *servis*, yaitu sama-sama dapat mengatur ritme permainan baik itu bertahan maupun menyerang.

Smash dalam permainan bola voli adalah jenis keterampilan paling penting selama permainan, tidak ada *smash* tidak ada kemenangan, sebaliknya semakin banyak *smash* semakin dekat dengan kemenangan. *Smash* adalah keterampilan menyerang dengan cara memukul bola ke lapangan permainan lawan dengan

sangat keras. *Smash* yang baik akan menciptakan peluang kemenangan terhadap tim lawan, oleh karena itu pemain wajib menguasai teknik *smash* dengan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, peneliti melihat munculnya masalah pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Jarai. Misalnya sekolah belum ditunjang fasilitas latihan yang lengkap. Sekolah belum memiliki pelatih bola voli yang berlisensi. Standar latihan yang belum terukur, metode latihan yang diberikan juga merupakan metode latihan yang sama pada umumnya, dan tidak sesuatu yang sangat menarik dalam menu latihan, sehingga berimbas pada permainan bola siswa. Oleh sebab itu beberapa keterampilan teknik siswa, seperti servis, *passing* dan *smash* tergolong rendah. Disisi lain dalam melakukan *block* hampir semua pemain dapat melakukannya dengan benar, mengingat teknik ini cukup dengan melompat cukup tinggi, lalu mengangkat kedua tangan ke atas untuk menghalau bola dan pemain mampu melakukannya dengan benar. Inilah sebabnya yang menjadikan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengukur keterampilan dasar seperti *servis*, *passing* dan *smash*.

Beberapa penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Rofi (2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 17% siswa sempurna dalam melakukan teknik dasar bolavoli, 33% siswa cukup sempurna dalam melakukan teknik dasar, 41% siswa tidak sempurna dalam melakukan teknik dasar dan 9% siswa sangat tidak sempurna dalam melakukan teknik dasar. Selanjutnya penelitian Saparingga (2015) memperoleh hasil 87% siswa dapat melakukan teknik dasar dengan benar dan 13% siswa tidak dapat melakukan teknik dasar dengan benar.

Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik yang dimiliki oleh masing-masing siswa ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Jarai. Untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa peneliti melakukan penelitian survey dengan judul **“Profil Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jarai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana profil tingkat keterampilan teknik dasar bola voli pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jarai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengetahui profil tingkat keterampilan teknik dasar bola voli pada peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jarai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan olahraga permainan Bola voli dalam proses pembelajaran dan sebagai acuan untuk menyusun program latihan dalam ekstrakurikuler bola voli.

b. Bagi Siswa

Dalam tingkat keterampilan siswa bermain Bola voli dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan bermain Bola voli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk pembelajaran olahraga dan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan pedoman bagi peneliti untuk masa yang akan datang.